

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan teknologi serta bisa memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar. Perusahaan yang ingin tetap bertahan harus siap sedia menghadapi setiap perubahan yang terjadi dengan memasang strategi masing-masing. Salah satu strategi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja karyawan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil bisa dilihat dari berbagai faktor, salah satunya ialah dengan melihat baik atau buruk kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Hal ini menuntut suatu perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerja karyawannya.

Sebuah perusahaan yang sudah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasional perusahaannya dan sebuah pengendalian sangat dibutuhkan untuk memantau jalannya kegiatan operasional tersebut. Menurut (Mayangsari & Wandanarum, 2012:59), Defenisi Pengendalian Internal adalah “Penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.”

Namun pada pelaksanaannya pengendalian internal tidak berjalan sesuai dengan konsepnya. Hal itu disebabkan karena kurangnya tanggung jawab dalam

perusahaan dan banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan besar terbilang sangat sulit dilaksanakan karena banyaknya karyawan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan target perusahaan.

Rendahnya kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh lemahnya pengendalian internal dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik juga mempengaruhi kinerja karyawan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas. Dengan itu tujuan utama sistem informasi akuntansi yaitu menghasilkan laporan akuntansi (informasi akuntansi) yang berkualitas dapat tercapai (Cenik, Ardana, & Lukman, 2016:47).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yaitu dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan internal dan eksternal suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan

efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya digunakan untuk mengolah data keuangan saja. Data non keuangan juga sangat diperlukan karna pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan data keuangan, melainkan data non keuangan tentang suatu keadaan dan kondisi perusahaan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi (Putra & Putra, 2016).

Di era globalisasi yang mengakibatkan perkembangan teknologi semakin pesat membuat semakin ketatnya persaingan dunia bisnis. Setiap bisnis dan industri di berbagai bidang tidak akan luput dari persaingan bisnis yang semakin tinggi, termasuk bisnis jual beli barang maupun jasa mengalami persaingan yang semakin ketat, diantaranya ialah PT Top Global Persada. PT Top Global Persada Merupakan sebuah perusahaan importir yang bergerak dibidang *supply* dan pemasaran tas dan sepatu *fashion*.

Visi PT Top Global Persada ialah menjadi perusahaan dagang yang terpercaya dan terkemuka serta memiliki akses sumber dan jaringan pemasaran didalam dan luar kota. Dalam mencapai visi perusahaan, diperlukan adanya sinergi dengan kinerja karyawan. Akan tetapi setelah dilakukan wawancara dengan staff HRD PT Top Global Persada, masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang dinilai kurang sesuai dengan visi PT Top Global Persada, seperti karyawan yang tidak mematuhi sistem

pengendalian internal yang ada pada perusahaan dan karyawan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik.

Terkait dengan pengendalian internal, masih banyak karyawan yang menyalahi aturan dan melakukan penyimpangan-penyimpangan. Penyimpangan-penyimpangan yang biasa terjadi dalam sebuah perusahaan ialah ketidaksesuaian kinerja karyawan dengan *Standard Operation Procedure (SOP)* yang diberlakukan perusahaan, misalnya karyawan yang seharusnya datang tepat waktu tetapi masih terdapat banyak karyawan yang datang terlambat dan masih banyak karyawan belum bisa mencapai target kerja yang telah ditentukan perusahaan. Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik oleh karyawan, karyawan banyak yang tidak menjalankan prosedur sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam menginput data kedalam sistem dan kurangnya informasi serta pelayanan yang diberikan karyawan dalam menangani *customer care* dan *customer complain*.

Penelitian mengenai pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, salah satunya adalah (Zahro, 2016) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten kudus, dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Sedangkan menurut penelitian (Maharani, 2013) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh efektivitas struktur pengendalian intern terhadap kinerja perkreditan pada bank

perkreditan rakyat di kota Denpasar menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan. Hasil uji secara parsial, menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan, sedangkan penaksiran risiko dan aktivitas pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perkreditan pada BPR di Kota Denpasar.

Hasil Penelitian (Indralesmana & Suaryana, 2014) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil dan menengah di nusa penida, dari hasil penelitiannya disebutkan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu. Sedangkan menurut penelitian (Suprianto, 2018a) mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan motivasi terhadap kinerja individual (studi kasus pada hotel Grand Fatma Tenggarong), hasil penelitiannya menyebutkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis (t) dapat secara parsial dari tiga variable independen yaitu sistem informasi akuntansi, teknologi informasi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual adalah teknologi informasi dan motivasi. sedangkan variabel, sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja individual pada hotel Grand Fatma Tenggarong. Dan dari uji parsial ini memiliki nilai yang paling tinggi yaitu variabel motivasi yang dan bisa disimpulkan variabel motivasi merupakan variabel yang paling berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Top Global Persada”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut hasil identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Lemahnya sistem pengendalian internal dalam perusahaan yang mengakibatkan karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan dan hal lainnya yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.
2. Kurangnya tanggung jawab karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan informasi dan *feedback* yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang yang diharapkan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengujian pengaruh

pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini secara adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Top Global Persada.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan bukti empiris tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penelitian selanjutnya tentang konsep dan pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian
 - a) Agar bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi pihak perusahaan tentang pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang dijalankan untuk dapat memaksimalkan kinerja karyawannya.

- b) Meningkatkan profesionalisme usaha, memberikan ide bagi kemajuan perusahaan, serta hasil penelitian diharapkan dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang masih ada dalam perusahaan.

2. Bagi Universitas Putera Batam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa UPB yang ingin mengulas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya di Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora Universitas Putera Batam.